BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis*) merupakan komoditas perkebunan terbesar yang ada di Indonesia. Letak geografis negara Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan tanaman kelapa sawit dapat berkembang dengan baik karena intensitas cahaya dan persediaan air merupakan faktor utama pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit termasuk dalam sepuluh komoditas ekspor utama. Salah satu hal yang membuat kelapa sawit masuk dalam sepuluh komoditas ekspor utama Indonesia adalah daya saingnya yang kompetitif dalam perdagangan internasional. Daya saing tersebut didasarkan pada produktivitas perhektar kelapa sawit di Indonesia yang cukup tinggi.

PT. Tidar Kerinci Agung merupakan salah satu pabrik yang menghasilkan minyak sawit kasar (CPO) dan inti sawit (PKO) berlokasi di wilayah Nagari Lubuk Besar, Kecamatan Asam Jujuhan,Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Pengolahan TBS di pabrik bertujuan untuk memperoleh minyak sawit yang berkualitas baik. Proses tersebut berlangsung sangat panjang dan memerlukan penanganan yang cermat. Dimana tahap-tahap proses pengolahan TBS mempengaruhi proses tahap berikutnya. Pengolahan buah menjadi minyak sawit kasar dan inti sawit terdiri dari beberapa proses pengolahan seperti : penimbangan, Sortasi Buah, *Loading Ramp*, Perebusan (*Steriliser*), Perontokan (*Thresher*), Pengadukan (*Digester*), Pengepresan (*Press*), Klarifikasi. Dalam setiap proses pengolahan buah kelapa sawit tersebut semua perusahaan menginginkan agar kehilangan minyak (*oil losses*) dapat ditekan sekecil mungkin. Hal ini akan dapat tercapai apabila proses pengolahan berjalan lancar dan ditunjang dengan cara kondisi pengoperasian yang tepat serta pemahaman terhadap sifat-sifat buah kelapa sawit yang diolah. Kehilangan minyak biasanya terjadi di beberapa titik di stasiun-stasiun kerja yang ada dirantai produksi seperti pada *fruit In empty Bunch ,fibre press, shell press, effluent, solid*.

Dari titik-titik lokasi terjadiya *oil losses* tersebut, perusahaan memberikan standar atau batasan maksimal kehilangan. Dalam pelaksanaannya, perlu adanya

tindakan analisis terhadap kehilang CPO guna mengetahui apakah persentase kehilangan CPO tersebut masih berada pada standar yang ditetapkan persuahaan serta untuk mengetahui efektifitas dari alat-alat yang terdapat pada stasiun-stasiun tempat terjadinya oil losses sehingga pada akhirnya dapat menekan kehilangan minyak.

Statistical process control (SPC) merupakan metode pengambilan keputusan secara analitis yang memperlihatkan suatu proses berjalan dengan baik atau tidak.*Statistical process control* (SPC) digunakan untuk memantau konsistensi proses yang digunakan untuk pembuatan produk yang dirancang dengan tujuan mendapatkan proses yang terkendali.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi *oil losses* pada proses pengolahan tandan buah segar menjadi CPO. Faktor yang paling menentukan adalah tekanan pada stasiun pengepresan dan buah yang tidak masak. Penggunaan tekanan press yang kecil akan menghasilkan kadar *oil losses* yang besar, sedangkan pengunaan tekanan press yang besar akan menghasillkan tingginya biji kelapa sawit yang pecah pada stasiun press. Penggunaan temperature yang tidak stabil dan tidak sesuai standar juga sangat perpengaruh dalam proses pengepressan.

Berdasarkan permasalahan tersebut,maka tugas akhir ini membahas tentang **"Analisis Kehilangan Minyak (*Oil Losses*) Pada Stasiun Press Menggunakan Metode *Statistical Process Control* (SPC) Studi Kasus PT Tidar Kerinci Agung"**

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Periode pengambilan data di mulai pada Juli 2020
2. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah pada kehilangan minyak di stasiun press

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang ada pada tugas akhir ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan minyak (*oil losses*) pada stasiun press di PT. Tidar Kerinci Agung?
2. Langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat kehilanggan minyak pada stasiun press dalam pengolahan CPO?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut,maka tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kehilangan minyak (*oil losses*) pada stasiun press pada PT. Tidar Kerinci Agung.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat kehilanggan minyak pada stasiun press dalam pengolahan CPO.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan, ilmu pegetahuan dan melatih mental dalam terjun kedunia kerja.
2. Bagi Kampus

   Dapat dijadikan acuan dan pedoman bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian.
3. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam melihat penyebab terjadinya kehilangan minyak pada stasiun pres

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang,batasan masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori–teori tentang Kualitas,Pengendalian Kualitas,Faktor Mempengaruhi Kualitas dan pendukung yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membahas dan mencari permasalahan yang ada dan sebagai pendukung untuk pengumpulan dan pengolahan data untuk oil losses pada mesin press.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi Jenis Penelitian,Waktu dan Tempat Penenlitian,Data dan Sumber data,Teknik Pengolahan Data,dan Bagan Alir Metodologi Penelitian yang menggambarkan bentuk penelitian yang dilakukan serta langkah-langkah yang diambil dalam pemecahan permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN